

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, MODAL KERJA DAN
PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS KOPERASI
MITRA HUSADA RSUD SIDOARJO PERIODE 2010-2018**

Oleh

NELITA TRI WINDASARI

*Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara
Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya 60231*

Barbielenita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari perputaran kas, modal kerja, dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan.

Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier berganda , uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, uji t untuk menguji pengaruh secara parsial dan pembuktian dominan untuk melihat nilai *standardized beta* tertinggi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari perputaran kas (X_1), modal kerja (X_2) yang diproksikan dengan perputaran modal kerja dan piutang (X_3) yang diproksikan dengan perputaran piutang, sedangkan untuk variabel dependen yaitu rentabilitas ekonomi (Y).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, dan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, serta perputaran kas terbukti berpengaruh dominan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo tahun 2010-2018.

Kata kunci : perputaran kas, modal kerja, piutang dan rentabilitas ekonomi.

***THE EFFECT OF CASH TURNOVER, WORKING CAPITAL, AND
RECEIVABLES ON ECONOMIC RENTABILITY OF MITRA
HUSADA COOPERATION IN RSUD SIDOARJO PERIOD 2010-2018***

By:

Nelita Tri Windasari

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and examine the effect of cash turnover, working capital, and receivables on economic rentability of Mitra Husada Cooperation in RSUD Sidoarjo. This research is a quantitative study using secondary data in the form of quarterly financial reports.

This research uses a multiple linear regression test, F test to test the effect simultaneously, t test to test the effect partially, and dominant evidence to see the highest standardized beta value. The independent variable in this research consisted of cash turnover (X1), working capital (X2) which is proxied by working capital and accounts receivable turnover (X3) which is proxied by accounts receivable turnover, while for the dependent variable is economic rentability (Y).

The results of this research indicate that cash turnover has a significant positive effect on economic rentability, working capital has a significant positive effect on economic rentability, and accounts receivable has a positive and significant effect on economic rentability, and cash turnover is proven to have a dominant effect on economic rentability at Mitra Husada Cooperation in RSUD Sidoarjo period 2010-2018.

Keywords: consisted of cash turnover, working capital, accounts receivable turnover, and economic rentability.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam sebuah perusahaan berskala besar maupun kecil baik profit maupun non profit, akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan.

Menurut Sudarwanto (2012 : 203), menyatakan bahwa perputaran kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid (cair) dan terdiri dari “pos-pos” yang berlaku sebagai alat tukar dan memberikan dasar bagi pengukuran akuntansi. Perputaran kas di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo bersumber dari kas dari pengembalian pinjaman yang dilakukan oleh karyawan RSUD Sidoarjo karena salah satu misinya yaitu membantu pegawai RSUD Sidoarjo untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Syafri (2016), perputaran modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Perputaran modal kerja di Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp. 2.491.149.161 dan modal disetor Rp. 300.000. Beberapa bulan kemudian, melalui Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia No 964/BH/KWK.13/IX/97, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo dengan usaha simpan pinjam, retail pertokoan, jasa boga dan jasa supplier.

Menurut Sudarwanto (2012) menyatakan bahwa piutang adalah suatu tagihan yang tidak disertai janji tertulis, dan timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit, serta memiliki masa atau tanggal jatuh tempo dengan jumlah tertentu sesuai dengan nilai saat terjadinya transaksi. Perputaran piutang di

Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo bersumber dari aktiva lancar dari pengembalian dana pembiayaan.

Menurut Munawir (2011) rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Menyadari pentingnya tingkat kas dan rentabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo Periode 2010-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran kas, modal kerja, dan piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo?
2. Apakah perputaran kas, modal kerja, dan piutang secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo?
3. Apakah perputaran kas berpengaruh dominan terhadap rentabilitas ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui apakah perputaran kas, modal kerja, dan piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.
2. Mengetahui apakah perputaran kas, modal kerja, dan piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rentabilita ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.
3. Mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh dominan terhadap rentabilitas Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.

1.4 Tinjauan Pustaka

1. Perputaran kas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata. Riyanto (2012: 95) menyebutkan tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

2. Modal kerja

Sawir (2012 : 129) mengemukakan bahwa “Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari”.

3. Piutang

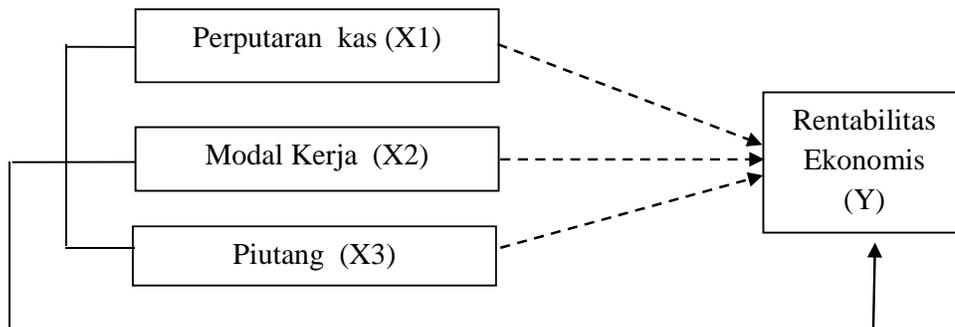
Menurut Rudianto (2012:210) piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu.

4. Rentabilitas

Riyanto (2012:28) “Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan keuntungan.

2. Metode Penelitian

2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti (2019)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

1. Perputaran kas, Modal kerja dan Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas di Koperasi mitra husada RSUD Sidoarjo.

2. Perputaran kas, Modal kerja dan Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas di Koperasi mitra husada RSUD Sidoarjo.
3. Diantara Perputaran kas, Modal kerja dan Piutang yang berpengaruh dominan terhadap Rentabilitas di Koperasi mitra husada RSUD Sidoarjo adalah perputaran kerja.

2.3 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X)

a. Perputaran kas

Menurut Kasmir (2013:140) rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Indikator variabel:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Kas rata-rata}}$$

- 1) Nilai penjualan pada periode penelitian
- 2) Kas rata-rata yang merupakan hasil pembagian pada penjumlahan pada kas tahun penelitian dengan tahun sebelumnya.

b. Modal kerja

Menurut Kasmir (2016:116) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

c. Piutang

Piutang adalah tagihan baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Dalam penelitian ini piutang diukur dengan (Kasmir, 2016:129):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

d. Rentabilitas

Menurut Riyanto (2012:228) Rentabilitas Ekonomi suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.4 Sampel dan Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo tahun 2010-2018.

2.5 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:123)

3. Hasil Analisis dan Pembahasan

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil analisis regresi linier berganda seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.060	.013		4.508	.000
Perputaran kas	.029	.004	.686	7.639	.000
Modal kerja	.002	.001	.228	2.547	.016
Piutang	.002	.000	.604	6.628	.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,060 + 0,029 X_1 + 0,002X_2 + 0,002X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Rentabilitias
- X1 = Perputaran kas
- X2 = Modal kerja
- X3 = Piutang

Dalam model persamaan regresi linier berganda diatas, dapat di interprestasikan sebagai berikut:

1. Konstanta

Nilai kostanta sebesar 0,060 artinya jika perputaran kas, modal kerja, dan piutang tidak ada atau bernilai 0 maka rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,060.

2. Koefisien Perputaran Kas (X₁)

Nilai koefisien perputaran kas (X₁) sebesar 0,029, artinya perputaran kas mempunyai hubungan searah dengan rentabilitas ekomoni. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran kas satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan naik sebesar 0,029. Dan sebaliknya, setiap penurunan perputaran kas satu satuan maka rentabilitas akan turun 0,029 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap.

3. Koefisien Modal Kerja (X₂)

Nilai koefisien modal kerja (X₂) sebesar 0,002, artinya modal kerja mempunyai hubungan searah dengan rentabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

kenaikan modal kerja satu satuan maka rentabilitas akan naik sebesar 0,002. Dan sebaliknya, setiap penurunan modal kerja satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan turun 0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap.

4. Koefisien Piutang

Nilai koefisien piutang (X_3) sebesar 0,002, artinya piutang mempunyai hubungan searah dengan rentabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan piutang satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan naik sebesar 0,002. Dan sebaliknya, setiap penurunan piutang satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan turun 0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap.

3.2 Analisa Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependent yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya (independent) baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 3.2
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.729	.03845

a. Predictors: (Constant), Piutang, Modal kerja, Perputaran kas

b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,753 atau sama dengan 75%, Hal ini menunjukkan bahwa variabel rentabilitas ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari perputaran kas, modal kerja, dan piutang perusahaan sebesar 75%, Sedangkan sisanya sebesar 25% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 3.3
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.144	3	.048	32.453	.000 ^b
	Residual	.047	32	.001		
	Total	.191	35			

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Piutang, Modal kerja, Perputaran kas

Sumber: Output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} bernilai sebesar 32,453 dan F_{tabel} 2,90 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu perputaran kas, modal kerja, dan piutang berpengaruh positif atau searah yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap rentabilitas ekonomi.

3.4 Uji t

Tabel 3.4
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.060	.013		4.508	.000
	Perputaran kas	.029	.004	.686	7.639	.000
	Modal kerja	.002	.001	.228	2.547	.016
	Piutang	.002	.000	.604	6.628	.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

1. Perputaran kas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,639 dan t_{tabel} sebesar 1,69389 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh positif atau searah yang signifikan perputaran kas secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi,
2. Modal kerja yang diukur dengan perputaran modal kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,547 dan t_{tabel} sebesar 1,69389 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $0,016 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat

pengaruh positif atau searah yang signifikan modal kerja secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.

3. Piutang yang diukur dengan perputaran piutang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,628 dan t_{tabel} sebesar 1,68957 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh positif atau searah yang signifikan piutang secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.

3.5 Koefisien Determinasi Parsial (Dominan)

Tabel 3.5
Hasil Pembuktian Dominan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.060	.013		4.508	.000
	Perputaran kas	.029	.004	.686	7.639	.000
	Modal kerja	.002	.001	.228	2.547	.016
	Piutang	.002	.000	.604	6.628	.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Sumber: Output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien beta yang disrandartkan atau *standartdized of coefficient beta* pada variabel perputaran kas sebesar 0,686. Variabel modal kerja memiliki nilai sebesar 0,228 dan variabel piutang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan variabel perputaran kas memiliki nilai koefisien beta tertinggi yang artinya bahwa variabel perputaran kas merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

3.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji F diperoleh hasil bahwa variabel perputaran kas, modal kerja, dan piutang secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo dengan hasil F_{hitung} bernilai sebesar 32,453 dan F_{tabel} 2,90 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_1 diterima

dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif atau searah yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,753 atau sama dengan 75% menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari perputaran kas, modal kerja, dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan baik secara parsial maupun simultan sebesar 75%. Sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perputaran kas memiliki t_{hitung} sebesar 7,639 dan t_{tabel} sebesar 1,69389 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh positif atau searah yang signifikan perputaran kas secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.

Nilai koefisien perputaran kas sebesar 0,029, artinya perputaran kas mempunyai hubungan searah dengan rentabilitas ekonon. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran kas satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan naik sebesar 0,029. Dan sebaliknya, setiap penurunan perputaran kas satu satuan maka rentabilitas akan turun 0,029 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh modal kerja yang diukur dengan perputaran modal kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,547 dan t_{tabel} sebesar 1,69389 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probalitas $0,016 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh positif atau searah yang signifikan modal kerja secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.

Nilai koefisien modal kerja (X_2) sebesar 0,002, artinya modal kerja mempunyai hubungan searah dengan rentabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja satu satuan maka rentabilitas akan naik sebesar 0,002. Dan sebaliknya, setiap penurunan modal kerja satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan turun 0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh piutang yang diukur dengan perputaran piutang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,628 dan t_{tabel} sebesar 1,68957 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif atau searah yang signifikan piutang secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.

Nilai koefisien piutang (X_3) sebesar 0,002, artinya piutang mempunyai hubungan positif atau searah dengan rentabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan piutang satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan naik sebesar 0,002. Dan sebaliknya, setiap penurunan piutang satu satuan maka rentabilitas ekonomi akan turun 0,002 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap. Piutang adalah tagihan baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Dalam penelitian ini piutang diukur dengan perputaran piutang. Menurut Kasmir (2016:115) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien beta yang disrandartkan atau *standartdized of coefficient beta* pada variabel perputaran kas sebesar 0,686. Variabel modal kerja memiliki nilai sebesar 0,228 dan variabel piutang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan variabel perputaran kas memiliki nilai koefisien beta tertinggi yang artinya bahwa variabel perputaran kas merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Perputaran kas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap rentabilitas ekonomi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari jumlah kas ini dapat diinvestasikan oleh perusahaan ke dalam berbagai bentuk aktivitas yang dapat menghasilkan laba sehingga dapat memaksimalkan profit koperasi.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh perputaran kas, modal kerja dan piutang terhadap rentabilitas ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo periode 2010-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas, modal kerja, dan piutang secara simultan berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomis Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo, Dengan demikian, apabila perputaran kas, modal kerja dan piutang meningkat secara bersama-sama maka rentabilitas ekonomi akan meningkat. Sedangkan apabila perputaran kas, modal kerja dan piutang menurun secara bersama-sama maka rentabilitas ekonomi akan menurun.
2. Perputaran kas, modal kerja, dan piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan rentabilitas ekonomi, artinya perputaran kas, modal kerja, dan piutang berpengaruh signifikan terhadap kenaikan maupun penurunan rentabilitas ekonomi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.
3. Perputaran kas merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap rentabilitas ekonomi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu untuk peneliti selanjutnya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan ada beberapa saran yang kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama maupun pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, modal kerja dan piutang secara simultan berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Sehingga dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan bagi masyarakat, kreditor, dan pemakaian laporan keuangan yang lainnya dalam memahami keadaan rentabilitas ekonomi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo.
2. Dalam penelitian ini perputaran kas, modal kerja, dan piutang berpengaruh signifikan, artinya setiap kenaikan dan penurunan ketiga variabel tersebut

berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi sehingga Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo perlu memperhatikan ketiga variabel tersebut agar rentabilitas ekonomi koperasi tetap meningkat.

3. Bagi pihak Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengamatan terhadap rentabilitas ekonomi koperasi. Dalam penelitian ini perputaran kas yang mendominasi rentabilitas koperasi sehingga bisa menjadi acuan dalam meningkatkan penghasilan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesatu*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga Adaptasi IFRS.
- Sawir, Agnes. 2012. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan Alfabeta*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Sudarwanto, Adenk. 2012. *Akuntansi koperasi*: Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV.Alfabeta
- Syafri, Harahap Sofyan. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.